

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran melalui media audio visual dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi menulis karangan narasi siswa. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis karangan narasi jika direncanakan dengan baik dan memanfaatkan media audio visual akan membantu siswa untuk mengembangkan ide-ide yang berkaitan dengan cerita yang akan ditulis sehingga dapat meningkatkan kompetensi menulis karangan narasi siswa.
2. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang didesain secara bertahap dan terprogram dapat membantu siswa dalam menulis karangan narasi, siswa lebih senang belajar Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis karangan narasi yang selama ini tidak disukai siswa, pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif.
3. Penilaian hasil kerja siswa yang dipantau dan ditindak lanjuti secara terus-menerus akan membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi menulis karangan narasi, kompetensi siswa dalam menulis karangan narasi cenderung meningkat.

4. Skor rata-rata kemampuan menulis karangan narasi pada pra siklus, di kelas V SD Negeri 2 Batu Putu adalah 51,62 dengan kategori *kurang*, menjadi 61,40 dengan kategori *cukup* pada siklus I, dan 71,12 dengan kategori *Baik* pada siklus II. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: (a) peningkatan ketuntasan belajar kelas V pada pra siklus sebanyak 2 siswa atau persentase 5%, 12 atau 60% pada siklus I, dan 37 atau 90,62% pada siklus II; (b) nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas V pada pra siklus 65, 70 pada siklus I, dan 85 pada siklus II.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas V SD Negeri 2 Batu Putu Kecamatan Teluk Betung utara Bandarlampung sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis karangan narasi, hendaknya guru menyusun rencana pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran melalui media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
2. Dalam pembelajaran, guru hendaknya merencanakan dan memperhatikan kebutuhan lingkungan siswa, strategi, metode, media dan evaluasi agar pembelajaran lebih berorientasi pada proses atau tujuan, bukan pada target materi yang harus diselesaikan.
3. Dalam memberikan pelatihan kepada siswa hendaknya hasil pelatihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan pelatihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kompertensinya.

4. Dalam membelajarkan siswa hendaknya selalu mengupayakan adanya pembiasaan kecakapan hidup, agar siswa memiliki kompetensi kognitif, efektif, dan psikomotor yang baik dalam bidang menulis, khususnya menulis karangan narasi.